

PUNCAK PERINGATAN HARI JADI KE-106 KABUPATEN SLEMAN

Bupati : *Mangga Sami Gumregah Mbangun Sleman*

SLEMAN (KR) - Setelah melalui peringatan yang berbeda pada dua tahun terakhir karena pandemi Covid-19, tahun ini upacara Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman dapat kembali dilaksanakan dengan suasana sederhana namun tetap khidmat. Puncak peringatan Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman digelar di Lapangan Pemerintah Daerah Sleman, Minggu (15/5).

Ditandai dengan pelepasan 106 burung perkutut dan trotokan sejumlah 106 yang melambangkan usia Kabupaten Sleman sekaligus bertujuan agar lingkungan perkantoran Pemkab Sleman semakin lestari.

Rangkaian upacara diawali dengan prosesi serah terima Pusaka Tombak Kyai Turun Sih di Pendapa Parasamya Sleman, oleh Sekretaris Daerah Harda Kiswoyo kepada Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat H.Y. Aji



Bupati Kustini, Wabup Danang Maharsa dan Sekda Harda Kiswoya melepas 106 burung perkutut dan trotokan.

Wulantara selaku ketua Panitia Peringatan Hari Jadi Kabupaten Sleman. Kemudian pusaka dikirab menuju lapangan pemda oleh bregada pembawa pusaka.

Saat upacara, Bupati Kustini mengungkapkan bahwa peringatan Hari Jadi menjadi momen bagi aparat pemerintah dan seluruh masyarakat untuk merefleksi dan mengevaluasi berbagai capaian yang diraih Kabupaten Sleman. Bupati juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama *gumregah* atau bangkit dan bersemangat untuk membangun Sleman menjadi lebih

baik, sesuai tema peringatan yaitu “Sesarengan Mbangun Sleman, Sleman Gumregah”.

“Semangat *guyup rukun, greget, golong gilig Sesarengan Mbangun Sleman* inilah yang menjiwai seluruh warga Sleman. Karena sejatinya pembangunan Sleman dilakukan dan ditujukan bagi masyarakat Sleman itu sendiri. Mewujudkan visi Sleman Sebagai Rumah Bersama membutuhkan kerja komunal, upaya gotong royong, *gugur gunung tandang gawe amrih becike*. *Mangga sami gumregah, sesarengan mbangun Sleman*,” tandas Bupati. **(Has)-d**

PTM 100 % Diterapkan di Tahun Ajaran 2022/2023

BANTUL (KR) - Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 % di Kabupaten Bantul baru akan diterapkan tahun ajaran baru 2022/2023 mendatang. Sejauh ini Dinas Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul masih menunggu Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri sebagai landasan pelaksanaan. Sementara pelaksanaan PTM di Kabupaten Bantul masih menerapkan protokol kesehatan.

Kepala Disdikpora Bantul, Drs Isdarmoko MPd MPar, Senin (16/5), mengatakan, hingga kini PTM memang dilakukan secara terbatas, tapi ada juga sekolah mulai jenjang TK hingga SMP sudah menerapkan PTM 100 %.

Bahkan yang menggembirakan tidak ditemukan terjadinya penularan Covid-19 lingkungan sekolah. “Meski begitu, karena SKB 4 menteri belum keluar, Disdikpora belum bisa menggelar PTM seperti sebelum pandemi,” ungkapnya.

Dijelaskan, setelah libur Lebaran semua sekolah telah menggelar PTM 100 %.

Tapi beda jika dibanding ketika sebelum pandemi, karena kantin belum buka. Artinya SKB 4 Menteri akan keluar tahun ajaran 2022/2023 dan PTM normal lagi. Isdarmoko mengatakan, kewaspadaan tidak sekadar pada Covid-19, wabah hepatitis akut jadi perhatian serius. “Kami sudah menginstruksikan kepala sekolah agar meningkatkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS),” tegasnya.

Terpisah Sementara Waka Kesiswaan SMAN 1 Pundong, Imam Bhakti Dharmawan, mengatakan dalam upaya mencegah penularan hepatitis di lingkungan sekolah, pihaknya menambah tempat cuci tangan di setiap depan kelas. Termasuk di lokasi strategis yang dibarengi pengecekan sabun oleh petugas dari tata usaha.

“Selain itu disediakan juga hand sanitizer di setiap area yang ramai seperti di perpustakaan, ruang satsam hingga ruang tamu. Sehingga jika ada tamu datang bisa menggunakan hand sanitizer tersebut,” ujarnya. **(Roy)-d**

RAPUR HUT KE-106 KABUPATEN SLEMAN
Angka Kemiskinan Masih Jadi Tantangan

SLEMAN (KR) - Angka kemiskinan masih menjadi tantangan bagi Pemkab Sleman akibat dampak Covid-19. Sejumlah upaya telah dipersiapkan dalam percepatan penanggulangan kemiskinan.

Bupati Sleman Kustini mengatakan, sebagai dampak Covid-19 adalah peningkatan angka kemiskinan. Pada 2021, angka kemiskinan meningkat 0,52 persen. Di mana sebelumnya sebesar 8,12 persen menjadi 8,64 persen pada tahun 2021.

“Akibat pandemi, ada peningkatan jumlah angka kemiskinan. Hal itu dikarenakan banyak orang yang kehilangan pekerjaan maupun mata pencaharian,” kata Bupati dalam rapat paripurna peringatan Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman, Minggu (15/5).

Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, Pemkab Sleman melakukan sejumlah upaya. Di antaranya peningkatan pendidikan bagi keluarga miskin, menciptakan ‘link and match’ antara dunia pendidikan dan dunia kerja. “Kami juga menjamin kebutuhan dasar keluarga miskin di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosialnya. Selain itu juga pelaksanaan Jaring

Pengaman Sosial (JPS) yakni bantuan sosial yang tidak terencana,” paparnya.

Upaya pengentasan kemiskinan, Pemkab Sleman juga melaksanakan program bedah rumah bagi Rumah Tak Layak Huni (RTLH). Pada tahun 2021, sebanyak 2.146 rumah telah ditangani dari total RTLH sebanyak 11.602 rumah. “Kami melakukan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Alokasi anggaran untuk pemberdayaan UMKM pada tahun 2022 sebesar Rp 4,7 miliar, termasuk dana DAK, PUMP dan Pokir aspirasi,” tambah Kustini.

Sedangkan Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP mengatakan, tema Hari Jadi ‘Sesarengan Mbangun Sleman, Sleman Gumregah’ tahun ini memiliki arti bersama-sama semua elemen masyarakat membangun Sleman dengan semangat untuk bangkit dari pandemi. Kemudian semangat untuk menghadapi beragam persoalan yang ada di Sleman, semangat bagaimana memulihkan keadaan serta menciptakan lingkungan kehidupan yang lebih kondusif di situasi yang masih dalam suasana pandemi. **(Sni)-d**

HALAL BIHALAL KOMPAYO DI SMKN 2

Dihadiri Sekda Pati dan Bupati Sleman



KR-Jayadi Kastari

Dr Senawi menyerahkan cenderamata Kompayo kepada Bupati Sleman Kustini.

SLEMAN (KR) - Komunitas Pati di Yogyakarta (Kompayo) mengadakan Hal Bihalal di SMKN 2 (STM Pembangunan), Mrican, Caturtunggal, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Senin (26/5). Kegiatan diberi pengantar Gusdur Ngudi Susilo (Ketua Panitia), Dr Drs Senawi SNHB MP (Ketua Kompayo) sekaligus meluncurkan website dan media sosial Kompayo. Hadir pula dan memberi sambutan Jumari (Sekda Pati) dan Bupati Sleman Kustini.

Jumari mengaku salut dengan Kompayo yang sudah berdiri selama 16 tahun. Tentu sudah banyak sumbang saran, pemikiran untuk kemajuan Kota Pati Jawa Tengah, maupun anggota Kompayo di Yogya.

Hal senada juga disampaikan Hj Kustini. “Saya meski lahir di Jepara, sekitar 10 tahunan tinggal di Pati. Kota Pati sudah seperti kampung halaman sendiri,” ujarnya. Demi kemajuan Kompayo khusus di Sleman mari jaga silaturahmi dan membuat pro-

gram yang konstruktif.

“Pendapa Dinas Kabupaten Sleman silakan digunakan kegiatan untuk kemajuan Kompayo di Sleman,” ucap Kustini spontan yang hadir bersama suami, Sri Purnomo.

Dr Senawi dalam sambutan antara lain mengatakan, setelah sebulan berpuasa jadilah ulat, jangen jadi ular. Ular yang diingat itu bisa-nya. “Sedangkan ulat yang diingat kupu-kupu, meski melalui proses jadi kepompong terlebih dahulu,” ucapnya.

Dalam Halal Bihalal dibacakan Ikrar Panca Prasetya Kompayo oleh Soleh serta tausiah dalam bentuk lagu oleh Prof Muhammad. Menjadi tradisi Halal Bihalal dilakukan pula pengenalan anggota baru dipandu Gusdur Ngudi Susilo. Halal Bihalal disemarakkan hiburan dan pembagian doorprize dipandu oleh MC Anang Batas. **(Jay)-d**

KETUPAT MAY DAY DI BANTUL

Bupati: Hak Buruh Wajib Dipenuhi

BANTUL (KR) - Masyarakat pekerja atau buruh Kabupaten Bantul, Minggu (15/5), menggelar peringatan hari buruh atau May Day 2022 di Gedung Madu Candhya Madukismo Kasihan. Acara yang bertema May Day Ketupat 2022 dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, jajaran Tripartit, Forkompimkap Kasihan dan instansi terkait.

Bupati mengungkapkan, Bantul adalah kabupaten industri seperti yang ditetapkan oleh Gubernur DIY, juga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Bantul. Sehingga sektor industri ini menjadi sektor unggulan di Bantul.

“Nah, maka dalam peringatan May Day 2020 ini mengajak semua pihak, yakni pengusaha dan pekerja atau buruh untuk bersama-sama menjalin komitmen bekerja secara harmonis, untuk memper-

baiki hubungan industrial. Hubungan antara pengusaha dan buruh, masing-masing harus melakukan hak dan kewajibannya secara baik sehingga tidak lagi terjadi problem hubungan industrial,” ungkap Bupati.

Untuk itu, hak-hak buruh harus dipenuhi, wajib hukumnya untuk memenuhi hak-hak buruh. Karena jika tidak, akan bermasalah dari sisi hukum juga dari sisi ekonomi.

Menurut Bupati, kondisi tersebut akan berdampak terjadi penurunan produktivitas, kalau terjadi penurunan produktivitas maka yang terjadi tidak tercapainya Produk Domestik Regional Brutto (PDRB). “Padahal, sektor industri memberikan kontribusi terbesar di atas sektor pertanian dan pariwisata,” imbuhnya.

Kepala Disnakertrans Bantul, Istirul Widilastuti, menambahkan saat ini di



KR-Judiman

Bupati Bantul menyerahkan santunan kepada yang berhak.

Bantul terdapat 44.000 buruh lebih yang bekerja di sekitar 1.179 perusahaan. Untuk menjaga kondusivitas hubungan industrial, Disnakertrans memberikan fasilitas terbaik kepada pengusaha maupun pekerja, seperti melakukan diskusi atau sejenisnya yang mampu membawa kesejukan dalam hubungan industrial di Bantul.

Ketua SPSP Bantul, Fardanatun selaku panitia, mengatakan acara

May Day 2022 mestinya akan mengundang lebih dari 1.000 buruh, tapi karena tempatnya terbatas sehingga hanya mengundang sekitar 200 perwakilan dari masing-masing unit kerja.

Acara May Day 2022 sengaja hanya dilakukan dengan acara silaturahmi sekaligus Syawalun, tidak perlu turun ke jalan. “Kecuali sangat urgen, kami pasti turun ke jalan,” papar Fardanatun. **(Jdm)-d**

95,79 PERSEN WARGA SLEMAN TELAH TERDAFTAR

BPJS Kesehatan Beri Kado Piagam UHC

SLEMAN (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan memberikan kado piagam Universal Health Coverage (UHC) bertepatan Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman. Capaian itu sebagai bukti Pemkab Sleman memberikan kepastian perlindungan atas hak jaminan sosial kesehatan kepada masyarakat.

Deputi Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Jawa Tengah dan DIY Dwi Martiningsih menjelaskan, Kabupaten Sleman di Hari Jadi ke-106 menorehkan prestasi yaitu meraih UHC. Hal itu dikarenakan di Mei 2022 ini, sebanyak 95,79 persen penduduk Sleman terdaftar dalam program BPJS Kesehatan. “Syarat untuk UHC itu minimal 95 persen jumlah



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati menerima piagam UHC dari BPJS Kesehatan.

penduduknya terdaftar BPJS Kesehatan. Dan mulai 1 Mei kemarin, Sleman sudah mencapai 95,79 persen atau sekitar 1.088.109 jiwa dari total penduduk 1.042.254 jiwa,” kata Dwi Martiningsih saat menyerahkan piagam UHC ke Bupati Sleman

Kustini di Gedung Paripurna DPRD Kabupaten Sleman, Minggu (15/5).

Dengan capaian UHC ini, pencapaian Pemkab Sleman ini merupakan bukti bahwa pemerintah daerah memberikan kepastian perlindungan atas hak jaminan sosial kesehatan

bagi penduduknya. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 01 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang mengamanatkan bupati/walikota memastikan bahwa penduduknya terdaftar dalam Program JKN-KIS. “Ini menjadi salah satu wujud kehadiran pemerintah dalam memberikan kepastian jaminan kesehatan bagi penduduknya,” katanya.

Sedang menurut Bupati, pencapaian UHC Kabupaten Sleman merupakan suatu pencapaian yang ditujukan untuk masyarakat Kabupaten Sleman. Dengan UHC ini, Bupati berharap, masyarakat tidak lagi merasa kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan. **(Sni)-d**

PROSES GILING DAN SULING TEBU DIMULAI

Madukismo Kesulitan Cari Tenaga Tebang

BANTUL (KR) - Pabrik Gula dan Pabrik Spiritus (PG-PS) Madukismo PT Madubaru Kasihan Bantul, Sabtu (14/5), mengawali kegiatan giling dan suling masa panen tebu 2022. Awal giling dan suling ditandai dengan pemasangan pasangan tebu temanten ke mesin penggilingan tebu oleh Komisaris PT Madubaru Ir Rahmad Edi Cahyono MSI dan Dirut PT Madubaru Irwan Revianto Rares SE Akt MSc CA.

Pasangan tebu temanten yang disemayamkan di stasiun gilingan sejak prosesi pembengan beberapa pekan lalu dijadikan *cucuk lampah* bagi semua tebu yang digiling di Madukismo. Menurut Irwan, musim giling dan suling Madukismo tahun ini akan

menggiling tebu sekitar 355.000 ton dari areal tanaman 5.862, 82 hektare dan diprediksi akan menghasilkan gula pasir putih 24.843, 77 ton.

“Tahun ini kami juga dipercaya mengolah gula mentah (*raw sugar*) sebanyak 40.000 ton. Sehingga hasil produksi gula giling 2022 diperkirakan cukup untuk kebutuhan kosumen di DIY selama tahun 2022,” jelasnya.

Sedangkan prediksi produksi alkohol tahun ini bisa mencapai 4 juta liter yang diproses dari penyelesaian tetes tebu hasil giling tahun ini pula. “Untuk pemasaran alkohol masih stabil, termasuk pemasaran produk turunan seperti hand sanitizer,” paparnya.

Diungkapkan, kendala

yang dihadapi pada proses giling tebu saat ini adalah makin sulitnya mencari tenaga kerja borong tebang tebu. Karena mereka sebagian direkrut di luar Jawa, sedangkan tenaga tebang tebu lokal sekarang sudah berkurang jumlahnya, sehingga tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.

“Sebetulnya banyak tenaga kerja yang belum mendapat pekerjaan, tapi untuk bekerja sebagai tenaga tebang tebu merasa gengsi. Sementara untuk pekerja tebang tebu dari luar daerah, semua kebutuhan penginapan dan makan sudah dicukupi,” tuturnya. **(Jdm)-d**



KR-Judiman

Pasangan Tebu Temanten dimasukkan di mesin giling di PG Madukismo.